

ABSTRAK

MUHAMMAD RIZKI. Analisa Manajemen Rantai Pasokan Tandan Buah Segar Studi Kasus Petani Sawit Desa Api-Api Kecamatan Waru Kalimantan Timur. Penelitian ini (dibawah bimbingan ERNITA OBETH dan ADELIA JULI KARDIKA).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya dilakukan analisis terhadap rantai pasokan kelapa sawit di Desa Api-Api. Manajemen sebuah rantai pasokan menentukan seberapa besar efisiensi dalam rantai pasokan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa kegiatan rantai pasokan tandan buah segar kelapa sawit, mengetahui margin pemasaran, *farmer share*, dan efisiensi pemasaran. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Penentuan responden menggunakan metode *snowball sampling* dengan responden berjumlah 7 orang yang terdiri dari 5 orang petani mandiri, 1 pengumpul, dan 1 pabrik kelapa sawit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rantai pasokan tandan buah segar kelapa sawit di Desa Api-Api memiliki margin pemasaran Rp. 220,-/kg, *share* 89,9% dan angka efisiensi sebesar 3,70%. Hal ini mengindikasikan manajemen rantai pasokan di Desa Api-Api, Kecamatan Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara sudah efisien.

Kata kunci : *Rantai Pasokan, Aliran Rantai Pasokan, Margin Pemasaran, Farmer Share, Efisiensi Pemasaran.*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rizki
Nim : G191600439
Perguruan Tinggi : Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
Jurusan : Perkebunan
Program Studi : Pengelolaan Perkebunan
Alamat Rumah : Desa Api-api, Kecamatan Waru,
Kabupaten Penajam Paser Utara

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat dengan judul: **"ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOKAN TBS KELAPA SAWIT STUDI KASUS PETANI SAWIT MANDIRI DESA API-API KECAMATAN WARU KALIMANTAN TIMUR"** adalah asli dan bukan plagiasi (jiplakan), serta belum pernah diajukan, diterbitkan atau dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari yang diterbitkan manapun tidak diterbitkan dari penulisan lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir dari skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun juga. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari pihak Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Samarinda
Pada tanggal : 23 Juli 2023
Yang menandatangani,


MUHAMMAD RIZKI

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOKAN
TBS KELAPA SAWIT STUDI KASUS PETANI
MANDIRI DI DESA API-API KECAMATAN
WARU KALIMANTAN TIMUR

Nama : Muhammad Rizki

NIM : G191600439

Program Studi : Pengelolaan Perkebunan

Jurusan : Perkebunan

Dosen Pembimbing I

Ernita Obeth, M. Agribus., Ph. D
NIP. 197705242002122001

Dosen Pembimbing II

Adella Juli Kardika, S. Hut, M. Si
NIP. 199207142019032023

Dosen Penguji I

Dr. Sukariyan, S. Hut., MP
NIP. 197105141998031003

Dosen Penguji II

Sri Ngapiyatan, SP., M.P
NIP. 197708272001122002

Menyetujui,
Ketua Program Studi
Pengelolaan Perkebunan

Dr. Sukariyan, S. Hut., MP
NIP. 197105141998031003

Mengesahkan,
Ketua Jurusan
Perkebunan

Dr. Eddy Wibowo Kurniawan, S. TP., M.Sc
NIP. 197411182000121001

Lulus ujian pada tanggal: ... 2.6. JUL 2023

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Kelapa Sawit.....	4
B. Rantai Pasokan	4
C. Manajemen Rantai Pasokan	6
D. Margin Pemasaran	8
E. <i>Farmer Share</i>	9
F. Efisiensi Pemasaran	9
III. METODE PENELITIAN	11
A. Tempat dan Waktu	11
B. Alat dan Bahan Penelitian.....	11
C. Metode Penelitian	11
D. Teknik Prosedur Penelitian	12
E. Analisis Data Penelitian	13
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
A. Hasil	16
B. Pembahasan	21
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Karakteristik Petani	17
2. Margin Pemasaran Rantai Pasokan Tandan Buah Segar	19
3. <i>Farmer Share</i> Tandan Buah Segar (TBS)	19
4. Efisiensi Pemasaran	20

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Dimensi Aliran Rantai Pasokan	8
2. Jalur Rantai Pasokan di Desa Api-Api.....	17
3. Responden Petani 1	42
4. Responden Petani 2.....	42
5. Responden Petani 3.....	42
6. Responden Petani 4 dan 5.....	42
7. Responden Pengumpul.....	43
8. Responden Pabrik PT. Gawi Makmur Kalimantan.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	35
2. Dokumentasi Penelitian	42

I. PENDAHULUAN

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan yang berkontribusi nyata terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di sentra produksi kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit di Indonesia merupakan salah satu pendorong utama pengembangan perkebunan kelapa sawit, kini perkebunan kelapa sawit rakyat telah mengalami kemajuan, Indonesia telah menjadi produsen minyak sawit terbesar di dunia. Perkembangan ini telah mengubah daerah pedesaan Indonesia. Pengembangan perkebunan telah membuka peluang kerja bagi masyarakat yang mampu menerima peluang tersebut. Dengan adanya perkebunan kelapa sawit milik rakyat tidak lagi terbatas pada pemenuhan sektor kebutuhan primer saja, tetapi telah memperluas ruang gerak usahanya pada sektor tersier. Perkebunan kelapa sawit rakyat tentunya telah menyebabkan munculnya sumber-sumber pendapatan baru masyarakat. Namun dari segi produktivitas kelapa sawit rakyat tergolong rendah, salah satu penyebabnya adalah teknologi produksi yang diterapkan masih relatif sederhana, mulai dari pembibitan sampai ke panennya (Wigena, 2018).

Kelapa sawit di Kalimantan Timur pertama kali dikembangkan pada tahun 1982 melalui Perkebunan Inti Rakyat (PIR) yang dikelola oleh PTP VI, potensi pada perkebunan kelapa sawit di Penajam Paser Utara sangat menjanjikan. Masih banyaknya lahan yang bisa dikembangkan, secara umum produksi pertanian tanaman perkebunan di kabupaten Penajam Paser Utara terdiri dari kelapa sawit, karet, kakao, kelapa, kopi, dan lada. Dimana produksi pertanian tanaman perkebunan tersebut ditinjau dari jumlah banyaknya petani, luasan perkebunan, dan produksi. Komoditas kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan utama di kabupaten Penajam Paser Utara. Berdasarkan data yang

dikeluarkan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2019 luas perkebunan kelapa sawit milik rakyat seluas 49.689 hektar dengan total produksi 934.401 ton dan jumlah petani/kepala keluarga sebanyak 12.876 kepala keluarga (Dinas Perkebunan Kalimantan Timur, 2019).

Keberlanjutan aktivis perkebunan kelapa sawit di daerah ini dipengaruhi sistem rantai pasokan yang mulai dari pemanenan TBS oleh petani sampai pengiriman TBS ke pabrik pengolahan, sehingga perlu dilakukan penelitian terkait manajemen rantai pasokan tandan buah segar khususnya di Desa Api-Api, Kecamatan Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara sebagai salah satu penghasil buah kelapa sawit di daerah Penajam Paser Utara. Rantai pasokan kelapa sawit merupakan jaringan distribusi kelapa sawit yang melibatkan beberapa pelaku usaha yang mendistribusikan Tandan Buah Segar (TBS) hingga menghasilkan minyak sawit kasar atau *Crude Palm Oil* (CPO). Kelapa sawit adalah salah satu penunjang perekonomian masyarakat Desa Api-Api, Kecamatan Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara. Namun di sisi lain, terdapat beberapa permasalahan dalam hal pemasaran hasil kebun kelapa sawit. Salah satu faktor yang sering dikeluhkan petani adalah harga yang cenderung kurang stabil.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan identifikasi anggota rantai pasokan tandan buah segar kelapa sawit di Desa Api-Api dan analisis kegiatan rantai pasokan tandan buah segar kelapa sawit. Analisis ini meliputi margin pemasaran, *farmer share*, dan efisiensi pemasaran tandan buah segar kelapa sawit.

Penelitian ini dibatasi pada rantai pasokan tandan buah segar kelapa sawit di Desa Api-Api, Kecamatan Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa kegiatan rantai pasokan

tandan buah segar kelapa sawit, mengetahui margin pemasaran, *farmer share*, dan efisiensi pemasaran tandan buah segar kelapa sawit.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya yang mendalami bidang perkebunan kelapa sawit, sehingga dapat menambah wawasan mengenai rantai pasokan kelapa sawit, serta dapat menjadi bahan untuk mendalami bidang ilmu pengetahuan, riset, dan penelitian. Penelitian ini dapat menjadi bahan untuk melakukan kegiatan penelitian selanjutnya sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan bidang ilmu pengetahuan, riset, dan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Rijali, A. 2018. "Analisis data Kualitatif". Jurnal Alhadharah Vol.17 No. 33 Januari-Juni 2018. Pg. 81-95.
- Asmarantaka RW. 2014. Pemasaran Agribisnis (Agrimarketing). Bogor: IPB Press
- Assuari, Sofyan. 2008. Pengertian Dan Pengawasan Proses Produksi. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2023. Industri Mikro dan Kecil Diakses tanggal 11 juni 2023, <https://www.bps.go.id/subject/170/industri-mikro-dan-kecil.html>.
- Basu, Swastha. 2001. Manajemen Penjualan, Cetakan Kelima. Yogyakarta: Penerbit BPSE.
- Dinas Perkebunan Kalimantan Timur. 2019. Kelapa Sawit Komoditas Unggulan Sektor Perkebunan. Kalimantan Timur : Disbunkaltim.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2017. Statistik Perkebunan Indonesia. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Fauzi, Y. 2004. Kelapa Sawit. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya.
- Furqon, C. 2014. Analisis Manajemen dan Kinerja Rantai Pasokan Agribisnis Buah Stroberi di Kabupaten Bandung. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hapsary. 2014. Efisiensi Pemasaran Wortel Organik di Desa Sukagalih Kecamatan Megamendung Departemen Sumberdaya dan Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Irawan. 2017. Analisis Efisiensi Pemasaran Nilam (*Progestemon Cablin Bent*) (Studi Kasus : Desa pantai Tinjau Kec. Sekerak Kab. Aceh Tamiang) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Joan, A. W., Faradina, N, R. 2020. "Identifikasi Hama Kelapa Sawit Menggunakan Metode *Certainty factor*", ILKOM Jurnal Ilmiah, Vol. 12, pp. 58-63.
- Julianti. 2020. Analisis Rantai Pasokan pemasaran Komoditi Bawang Merah di Kelurahan Mataram Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI. 2020. Rantai Pasokan Kelapa Sawit. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.

- Kennedy, P. S. J. 2017. Modul Ekonomi Mikro Teori Perilaku Produsen: Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia.
- Lubis F. 2015. Analisis Pemasaran TBS Kelapa Sawit di Kecamatan Wampu, Kabupaten Mandailing, Provinsi Sumatera Utara. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Lubis, F. R. A., & Tinaprilla, N. 2016. "Sistem Tataniaga Tandan Buah Segar Di Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara". *Agrica (Jurnal Agribisnis Sumatera Utara)*, 4(2): 126-139.
- Muhammad, A. U. 2013. Kesadaran Hukum Masyarakat Kampong Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nisa.A. 2017. Pengaruh Saluran Distribusi, harga dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dalam Membeli Sepatu dan Sandal Kulit sentra Industri di kelurahan Miji Kota Mojokerto : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara.
- Pemerintahan Desa Api-Api. 2023. Profil Desa Api-Api Diakses tanggal 12 Juli 2023, <https://desa-apiapi.penajamkab.go.id/>.
- Primalasari, I., Sumantri B., dan Sriyoto. 2017. "Analisis Rantai Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) pada PT. Sandabi Indah Lestari di Kabupaten Bengkulu Utara". *Jurnal AGRISEP* Vol. 16 No. 1 Maret 2017. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian Bengkulu: Universitas Bengkulu. Hal: 90-93.
- Sari. 2011. Analisa Pendapatan Efisiensi dan Resiko Usaha Budidaya Ikan Nila di Desa A. Widodo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan : Universitas Bengkulu.
- Soekartawi. 2004. Prinsip dasar manajemen pemasaran hasil pertanian. Jakarta : Raja Grafindo persada.
- Sudiyono, A. 2002. Pemasaran Pertanian. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Sumangkut, A. 2013. "Kinerja *Supply Chain Management* dan Strategi Informasi Pada PT. Multi Food Manado". *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.3 Hal. 914-920.
- Sumartono E., Suryanty M., Badrudin R., dan Rohman A. 2018. "Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di Kecamatan Putri Hijau, Kabupaten Bengkulu Utara". *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*. Vol. 4 No. 1 Hal. 41-57.
- Vahlevi, A. R., Obeth, E., and Winarni, B. 2020. "Studi Perbandingan Rantai Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di Desa Jonggon Kabupaten

Kutai Kartanegara”, Jurnal AGRIMENT, 5(02), pp. 142-150. doi: 10.51967/jurnalagriment.v5i02.395.

Warelle, S.Y., Hasibuan, A., Yudha, H.S., Sisca., Kuswandi, M.S., Tumpu, M., Yanti., Tjahjana, D., Prasetyo, A. 2021. Manajemen Rantai Pasokan. Yayasan Kita Menulis. Sumatera Utara.

Wigena, I.G.P., Sudrajat, Hermanto, 2018. Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit. PT. Idemedia Pustaka Utama. ISBN 978-602-50547-1-6. Bogor.

Yolanda SM, Lifianthi L, Malini H. 2021. Analysis of marketing efficiency of palm oil farmer in Sidomulyo village, Kumbang Water district, Banyuasin regency. In: Herlinda S et al. (Eds.), Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal ke-9 Tahun 2021, Palembang 20 Oktober 2021. pp. 911-923. Palembang: Penerbit & Percetakan Universitas Sriwijaya (UNSRI).